



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III Karya Akhir ini, penulis akan membahas mengenai metodologi penelitian terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* terhadap sektor *transportation, logistic* dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Bab ini akan berisi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Pada bagian objek penelitian, penulis memberi gambaran singkat mengenai penelitian ini secara padat dan informatif. Kemudian pada bagian desain penelitian, penulis menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya pada bagian variabel penelitian, penulis akan menjabarkan definisi operasional dari masing-masing variabel secara ringkas. Lalu pada bagian teknik pengumpulan data, penulis akan menjabarkan bagaimana cara mengumpulkan data dan bagaimana teknik pengumpulan data digunakan. Setelah itu pada bagian teknik pengambilan sampel, penulis menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Dan pada bagian teknik analisis data, penulis menjelaskan mengenai metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dan juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor *transportation, logistic* dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Data-data laporan keuangan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini bertujuan



untuk mengukur dan menguji variable *auditor's signature lag*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komposisi dewan komisaris perempuan dan komite *audit* perempuan.

**Tabel 3. 1**  
**Objek Penelitian**

No	Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Emiten
1	Infrastruktur	Infrastruktur transportasi	J111	7
		Konstruksi berat & teknik sipil	J112	20
		Telekomunikasi	J113	19
		Utilitas	J211	3
2	Transportation & Logistic	Transportasi	K132	11
		Logistik dan Pengiriman	K211	13
Jumlah Emiten				73

Sumber : data olahan

### B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang bersifat sebab-akibat, di mana terdapat faktor penyebab yang menghasilkan akibat tertentu. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Berbagai sumber data diperoleh melalui data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan (*annual financial report*) dari perusahaan sektor *transportation*, *logistic* dan *infrastruktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Cooper & Schindler (2014:126) penelitian ini dapat dijelaskan dengan sebagai berikut:



## 1. Berdasarkan Tingkat Kristalisasi Permasalahan

Pertanyaan dalam penelitian ini bersifat formal karena penelitian ini berdasar pada hipotesis yang merupakan sesuatu yang harus diuji dan dijadikan sebagai acuan utama dalam penelitian ini untuk menjawab dari bagian batasan masalah.

## 2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa metode observasi yaitu studi pengamatan. Studi pengamatan ini mencakup proses pengamatan saat peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan suatu subjek ataupun sifat suatu material. Maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis informasi terkait data laporan keuangan pada perusahaan *transportation, logistic* dan infakstruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

## 3. Berdasarkan Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kategori desain *ex post facto* dimana penulis tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol variabel-variabel dari penelitian yang ada. Peneliti hanya melakukan pengumpulan data dan melaporkan data yang memang sudah tersedia dan yang sedang terjadi. Desain ini membuat penulis tidak bisa mempengaruhi variable-variable yang diteliti sehingga tidak ada bias.

## 4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh antar variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dijelaskan sebagai sebab dan variabel dependen sebagai akibat dari variabel independen.



## 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini melibatkan pendekatan gabungan *cross-sectional* dan *time series*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor infastruktur selama 4 tahun yaitu 2020, 2021, 2022, dan 2023.

## 6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan cakupan topik, dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian secara statistik (*statistical study*) artinya penelitian ini dibuat untuk memperluas bukan untuk memperdalam studi. Dari studi tersebut akan diperoleh berbagai karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis yang tertera diuji secara kuantitatif.

## 7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi pada keadaan lingkup perusahaan yang nyata dan benar-benar terjadi.

## 8. Berdasarkan Presepsi Penelitian

Dalam penelitian ini, persepsi peserta dianggap sebagai rutinitas sehari-hari, di mana penelitian ini dilakukan tanpa sepengetahuan objek yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti hanya menggunakan data yang tersedia, yaitu laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* (AUDEL), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi *auditor's signature lag* (ASL),



profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), komposisi dewan komisaris perempuan (DKP), dan komite *audit* perempuan (KP). Berikut ini terdapat penjelasan dan cara pengukuran untuk masing-masing variabel, diantaranya adalah:

### 1. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang konsekuensial karena adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen. Artinya perubahan atau nilai dari variabel dependen bergantung pada variabel independennya. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *audit delay* yang menggunakan pengukuran, Berdasarkan dari penelitian Dyer dan McHugh (1975), *total lag* adalah rentang waktu antara tanggal penutupan buku keuangan akhir tahun sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan oleh bursa. Dalam penelitian ini, *total lag* dihitung dari tanggal penutupan buku akhir tahun perusahaan sampai dengan laporan keuangan tahunan dipublikasikan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Siswanto & Suhartono, 2022).

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal Publikasi Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Penutupan Tahun Buku}$$

### 2. Variabel Bebas atau Independen

Sebaliknya, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi berubahnya nilai dari sebuah variabel dependen. Dari penelitian ini, digunakan beberapa variabel independen yang menjadi faktor-faktor dalam terjadinya *audit delay* yaitu:

#### a. Auditor's signature lag

Selisih waktu antara tanggal penutupan buku perusahaan dan tanggal laporan *auditor* ditandatangani disebut sebagai waktu tunggu *auditor* untuk menyelesaikan *audit* setelah tahun fiskal berakhir. Interval waktu antara tanggal



berakhirnya tahun fiskal dan tanggal yang tercantum dalam laporan *auditor* disebut sebagai *auditor's signature lag*. Ini adalah salah satu komponen dari lag laporan *audit*, yang juga mencakup total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *audit* dan menerbitkan laporan keuangan. *Auditors's signature lag* dapat diukur dari penelitian (Anggraeni et al., 2020):

$$ASL = \text{tanggal berakhirnya tahun buku} - \text{tanggal yang tercantum dalam laporan auditor}$$

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Beberapa perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini juga menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai indikatornya. Namun, dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan rasio pengembalian aset atau *Return on Asset* (ROA) yang berfungsi sebagai ukuran profitabilitas setelah pajak, dengan seluruh aset perusahaan yang diambil dari data penelitian Subramanyam (2014:463):

$$ROA = \frac{(\text{Net Income})}{(\text{Total Asset})}$$

#### c. Leverage

*Leverage* dalam konteks keuangan merujuk pada penggunaan utang atau pinjaman untuk membiayai investasi atau kegiatan operasional perusahaan, dengan harapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari investasi tersebut akan melebihi biaya bunga atau pembayaran utang. Penelitian - penelitian dari jurnal yang diteliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai proksinya. Menurut penelitian Milgram (1963) Perusahaan dengan DER yang rendah memiliki risiko kerugian yang lebih rendah ketika



perekonomian membaik, sehingga kecil kemungkinannya untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya, perusahaan dengan DER yang tinggi mempunyai risiko kerugian yang lebih tinggi ketika perekonomian memburuk, namun berpeluang memperoleh keuntungan yang lebih tinggi ketika kinerja bisnisnya baik. Semakin baik suatu perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka semakin pendek *audit delay*-nya. Sebaliknya, semakin baik suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maka semakin besar pula *audit delay*. Dalam penelitian ini, digunakan rasio yang digunakan peneliti seperti salah satunya Penman (2013:686) dengan rumus :

$$DER = \frac{(Total\ debt)}{(Total\ equity)}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran ini penting karena dapat memengaruhi keputusan manajerial, akses terhadap pembiayaan, serta strategi pertumbuhan yang akan diterapkan. Menurut penelitian Simangunsong (2024) Ukuran perusahaan, yang sering diukur dengan total aset atau pendapatan, dapat mempengaruhi penundaan *audit*. Hal ini karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki operasi yang lebih kompleks dan membutuhkan waktu lebih lama untuk dianalisis oleh *auditor*. Semakin besar nilainya maka semakin besar pula perusahaannya. Dibandingkan dengan perusahaan dengan aset kecil, perusahaan dengan aset besar biasanya memiliki ekspektasi yang lebih tinggi dari pihak eksternal, seperti investor dan regulator keuangan pemerintah, untuk memastikan kinerja operasional berdasarkan informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, digunakan rasio yang digunakan salah satu peneliti Sasvinorita & Meini (2023) dengan rumus:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$

e. Komposisi Dewan Komisaris Perempuan

Dewan komisaris perempuan adalah bagian dari dewan komisaris perusahaan yang terdiri dari perempuan untuk memastikan keberagaman dan inklusi di tingkat kepemimpinan. Kehadiran mereka memperkuat representasi perempuan di posisi eksekutif dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih seimbang (Kalbuana et al., 2024). Dewan Komisaris Perempuan merujuk pada posisi anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan dalam sebuah perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Dalam penelitian ini, digunakan rasio yang digunakan salah satu peneliti Gunawan & Wijaya (2021) dengan rumus:

$$\text{Dewan Komisaris perempuan} = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Perempuan}}{\sum \text{Dewan Komisaris Perusahaan}}$$

f. Komite Audit Perempuan

Kehadiran perempuan dalam komite *audit* diharapkan dapat memperkuat efektivitas pengawasan terhadap manajemen, terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, *auditor* eksternal akan lebih mudah melakukan pemeriksaan dan mempercepat penyusunan laporan *auditor independent* (Arie Susandya & Suryandari, 2021). Kehadiran perempuan dalam komite *audit* diharapkan dapat meningkatkan pengawasan laporan keuangan karena sudut pandang khusus perempuan yang mendukung ketelitian dan keakuratan *audit* sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan *audit* dan perusahaan tidak perlu menghadapi sanksi yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian ini, komite *audit*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perempuan diukur dengan membandingkan jumlah anggota perempuan di komite *audit* dengan total anggota komite *audit* perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan salah satu rumus dari penelitian Afriliana & Ariani (2020):

$$\text{Komite Audit Perempuan} = \frac{\sum \text{Komite Audit Perempuan}}{\sum \text{Total Komite Audit}}$$

**Tabel 3. 2**  
**Pengukuran Variabel**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Referensi
1	Audit delay	Dependen	AUDEL	Tanggal publikasi laporan keuangan <i>audit</i> dan tanggal penutupan tahun buku	(Siswanto & Suhartono, 2022)
2	Auditor's signature lag	Independen	ASL	tanggal berakhirnya tahun buku dan tanggal yang tercantum dalam laporan <i>auditor</i>	(Anggraeni et al., 2020)
2	Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Subramanyam (2014:463)
3	Leverage	Independen	DER	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Penman (2013:686)(Prawati, 2018)
4	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	$SIZE = LN (Total\ Aset)$	(Sasvinorita & Meini, 2023)
5	Komposisi Dewan Komisaris Perempuan	Independen	DKP	DKP = Dewan Komisaris Perempuan/Dewan Komisaris Perusahaan	(Gunawan & Wijaya, 2021)
6	Komite Audit Perempuan	Independen	KP	KP = Komite <i>audit</i> perempuan/Total Komite	(Afriliana & Ariani, 2020)

Sumber : data olahan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Digunakan pendekatan observasional atau pengamatan berupa dokumentasi dalam penelitian ini. Dimana penulis melakukan pengumpulan data yang kemudian mengkaji data dari laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan telah di *audit*. Data





**Tabel 3. 3**  
**Pengukuran Variabel**

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023		941
1.	Perusahaan yang bergerak pada industri <i>transportation, logistic</i> dan infastruktur yang telah terdaftar di BEI tahun 2020-2023.	(835)	106
2.	Perusahaan <i>transportation, logistic</i> dan infastruktur yang laporan keuangannya tertera Laporan <i>auditor</i> Independen beserta tanggal laporan <i>auditor</i> tersebut dikeluarkan	(25)	81
3.	Perusahaan <i>transportation, logistic</i> dan infastruktur yang memiliki data lengkap berupa total aset, laba bersih berjalan, serta liabilitas dan ekuitas dari tahun 2020-2023	(1)	80
4.	Perusahaan <i>transportation, logistic</i> dan infastruktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(7)	73
<b>Total Data Observasi (73x4)</b>			<b>292</b>

Sumber : data olahan

## F. Teknik Analisis Data

Setelah selesai melakukan pengumpulan data, maka proses analisis akan dilakukan untuk menemukan permasalahan dalam penelitian ini. Analisis data tersebut akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26 dan akan dilakukan pengujian menggunakan beberapa analisis, diantaranya adalah :

### 1. Analisis Deskriptif

Data yang peneliti olah dalam program SPSS 26 untuk melakukan statistik deskriptif adalah variabel *auditor's signature lag*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komposisi dewan komisaris perempuan, dan komite audit perempuan. Menurut Ghazali (2021:19) statistik deskriptif akan menjabarkan statistik data melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Menurut Aritama (2023), *pooling* data bisa juga disebut dengan data panel atau kesamaan koefisien. Uji *pooling* data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penggabungan *cross-section* dan *time series* dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien di antara persamaan regresi. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy.

Berikut persamaan regresi uji pooling:

a. Membuat variabel *Dummy* tahun :

(1) *Dummy* Tahun 1 (DT1) = “1” untuk tahun 2020, “0” untuk tahun selain 2020

(2) *Dummy* Tahun 2 (DT2) = “1” untuk tahun 2021, “0” untuk tahun selain 2021

(3) *Dummy* Tahun 3 (DT3) = “1” untuk tahun 2022, “0” untuk tahun selain 2022

b. Kalikan variabel *Dummy* tahun dengan setiap variabel independen

c. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

(1) Jika nilai sig (*p-value*)  $< \alpha$  (0,05) artinya terdapat perbedaan dalam koefisiennya dan kedua data tidak dapat digabung, maka harus dilakukan pengujian data secara per tahun.

(2) Jika nilai sig (*p-value*)  $> \alpha$  (0,05) artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan pengujian data dapat dilakukan pada periode penelitian dalam satu kali uji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini beserta dengan penggunaan variabel *Dummy*:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \alpha + \beta_1\text{ASL} + \beta_2\text{ROA} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{SIZE} + \beta_5\text{DKP} + \beta_6\text{KP} + \beta_7\text{D1} \\ & + \beta_8\text{D2} + \beta_9\text{D3} + \beta_{10}\text{D1\_ASL} + \beta_{11}\text{D1\_ROA} + \beta_{12}\text{D1\_DER} \\ & + \beta_{13}\text{D1\_SIZE} + \beta_{14}\text{D1\_DKP} + \beta_{15}\text{D1\_KP} + \beta_{16}\text{D2\_ASL} \\ & + \beta_{17}\text{D2\_ROA} + \beta_{16}\text{D2\_DER} + \beta_{17}\text{D2\_SIZE} + \beta_{18}\text{D2\_DKP} \\ & + \beta_{19}\text{D2\_KP} + \beta_{20}\text{D3\_ASL} + \beta_{21}\text{D3\_ROA} + \beta_{22}\text{D3\_DER} \\ & + \beta_{23}\text{D3\_SIZE} + \beta_{24}\text{D3\_DKP} + \beta_{25}\text{D3\_KP} + \epsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

AUDEL	: <i>Audit delay</i>
ROA	: Profitabilitas
ASL	: <i>Auditor's signature lag</i>
DER	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran perusahaan
DKP	: Komposisi Dewan Komisaris Perempuan
KP	: Komite <i>Audit</i> Perempuan
D <sub>1,2,3,4,5,6</sub>	: <i>Dummy</i>
$\beta$	: Koefisien Regresi
$\alpha$	: Konstanta
$\epsilon$	: <i>Error</i>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**3. Uji Asumsi Klasik**

Dalam melakukan penelitian menggunakan analisis linear berganda, uji asumsi klasik akan menjadi penentu apakah data yang telah terkumpul layak digunakan.

Dimana uji asumsi klasik sendiri terdiri dari:



### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:195), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa residual terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, jika residual ditemukan tidak berdistribusi secara normal, uji statistik tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Untuk mengetahui normalitas distribusi data dalam penelitian ini, digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, serta hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (sig) nya  $> \alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$ , dimana artinya data terdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) nya  $< \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , dimana artinya data tidak terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai uji untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali 2021:210). Tidak terdapat hubungan atau korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi yang baik, dan variabel-variabel bebas tidak ortogonal jika variabel tersebut berkorelasi. Kriteria yang menjadi dasar untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas dalam model regresi adalah:

1. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  maka tolak  $H_0$  dimana artinya terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.



2. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  maka tidak tolak  $H_0$  dimana artinya tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:210), uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linear. Suatu model regresi memiliki masalah autokorelasi disaat terjadinya korelasi, yang muncul dari observasi berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Cara yang digunakan dalam melakukan uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah Uji *Durbin-Watson* (DW test) dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Adapun kriteria yang menjadi pengambil keputusan dalam uji autokorelasi penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 4**  
**Syarat dan Ketentuan**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat korelasi positif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak terdapat korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
---------------------------------------------------	---------------	-------------------

**Sumber : data olahan**

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dijalankan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian untuk residual untuk semua pengamatan dalam model regresi (Ghozali 2021:178). Jika dalam pengujian tidak terjadi heterokedastisitas atau biasa disebut homokedastisitas maka dapat dikatakan bahwa penelitian memiliki model regresi yang baik. Uji heterokedastisitas memiliki beberapa metode pengujian, salah satunya metode uji Glejser, dimana variabel independen diregresikan dengan nilai absolut residualnya.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : tidak terjadi heterokedastisitas

$H_a$  : terjadi heterokedastisitas

Adapun kriteria yang menjadi pengambil keputusan dalam uji autokorelasi penelitian ini yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  dimana artinya terjadi heterokedastisitas.
3. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  dimana artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Apabila dalam model regresi ditemukan gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilakukan metode pengobatan dengan melakukan transformasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk transformasi *logaritma natural* (LN) untuk melakukan pengobatan heteroskedastisitas tersebut





#### 4. Analisis Linear Berganda

Analisis Linear Berganda adalah Teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi varians dalam variabel dependen dengan meregresikan variabel independen terhadap variabel dependennya. Dan menurut Ghozali (2021:145), analisis regresi linear memiliki tujuan dalam ukuran kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta menjadi penunjuk arah hubungan antara variable dependen dengan variabel indepeden. Dalam penelitian ini, digunakan model regresi berupa :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 ASL + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 SIZE + \beta_5 DKP + \beta_6 KP + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL : *Audit Delay*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$  : Koefisien regresi

ASL : *Auditor's signature lag*

ROA : Profitabilitas

DER : *Leverage*

SIZE : Ukuran perusahaan

DKP : Komposisi Dewan Komisaris Perempuan

KP : Komite *Audit* Perempuan

$\varepsilon$  : *Error*

#### 5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021:147) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai pengukur seberapa mampu variabel-variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependennya dalam sebuah model. Koefisien determinasi memiliki skala nilai antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang semakin kecil atau mendekati 0 (nol) menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terbatasnya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 1 (satu) maka hampir semua informasi yang diberikan variabel-variabel independen dapat memprediksi varians variabel dependen.

## 6. Uji Statistik F

Menurut Ghazali (2021:148) Uji statistik F digunakan sebagai Uji untuk signifikansi keseluruhan atas regresi sample artinya untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel dalam model regresi secara bersama-sama atau serentak mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan untuk uji statistik F dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq 0$$

Adapun Kriteria yang digunakan sebagai pengambil keputusan dalam menentukan uji statistik F:

1. Jika nilai sig F >  $\alpha$  (0,05), artinya tidak tolak  $H_0$  dimana model regresi yang digunakan tidak signifikan atau variabel-variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig F <  $\alpha$  (0,05), artinya tolak  $H_0$  dimana model regresi yang digunakan signifikan atau variabel-variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Uji statistik t

Menurut Ghazali (2021:219) uji statistik t digunakan sebagai uji untuk mengetahui seberapa jauh signifikansi pengaruh dari variabel-variabel independen



secara parsial terhadap variabel dependennya. Hipotesis statistik uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1.  $H_{02} : \beta_1 = 0$ , artinya *auditor's signature lag* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.  
 $H_{a2} : \beta_1 < 0$ , artinya *auditor's signature lag* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2.  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.  
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$ , artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
3.  $H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.  
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$ , artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
4.  $H_{04} : \beta_4 = 0$ , artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.  
 $H_{a4} : \beta_4 < 0$ , artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
5.  $H_{05} : \beta_5 = 0$ , artinya komposisi dewan komisaris perempuan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.  
 $H_{a5} : \beta_5 < 0$ , artinya komposisi dewan komisaris perempuan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
6.  $H_{06} : \beta_6 = 0$ , artinya komite *audit* perempuan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.  
 $H_{a6} : \beta_6 < 0$ , artinya komite *audit* perempuan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Adapun Kriteria yang digunakan sebagai pengambil keputusan dalam menentukan uji statistik t:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Jika nilai  $\text{sig } t > \alpha (0,05)$ , artinya tidak tolak  $H_0$  dimana masing-masing variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika nilai  $\text{sig } t < \alpha (0,05)$ , artinya tolak  $H_0$  dimana masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

